

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bentuk pemahaman pesan politis sesuai konsep AWK secara umum dan prinsip AWK Ruth Wodak dan Norman Fairclough adalah sebelum terbentuk representasi terhadap suatu dinamika politik di media sosial terdapat satu alat yang disebut infografis dengan muatan konten politik yang diproduksi oleh redaksi Pinter Politik dengan tujuan memberikan gambaran dan pemahaman tentang kasus/fenomena, pesan politis, dan dinamika politiknya. Adanya infografis politik akun Instagram @pinterpolitik dengan judul Agresi Konservatif Kepada Jokowi dan Jokowi = Dilan ?, menjadi alat untuk edukasi kepada penikmat wacana khususnya golongan muda di Instagram agar lebih mampu memahami bagaimana dinamika politik yang dialami pemerintahan era Jokowi – JK selama 2017-2018 di Instagram menjelang Pilpres 2019. Dari analisa konsep dan prinsip diketahui bahwa penikmat wacana mengalami proses masuknya pengetahuan yang menghasilkan pemaknaan atau interpretasi.

Bentuk representasi dinamika yang ditunjukkan golongan muda terhadap dinamika politik di media sosial Instagram bergantung pada bentuk kasus yang mereka ketahui dan mereka pahami. Hasil pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari literasi visual mereka diketahui hasilnya bahwa golongan muda yang aktif bermain Instagram khususnya pengikut golongan muda pada akun Instagram @pinterpolitik begitu antusias merespon kasus/fenomena yang sifatnya positif menjelang Pilpres 2019. Kebutuhan akan informasi politik positif oleh golongan muda di media sosial Instagram sebagai harapan dinamika demokrasi Indonesia menjelang Pilpres 2019 bisa menjadi lebih baik dan menjadi salah satu pola edukasi politik yang mencerdaskan golongan muda menghadapi Pilpres 2019.

5.2 Rekomendasi

Setelah penulis melakukan analisa mendalam, penulis menemukan beberapa hal yang dapat menjadi saran baik untuk redaksi Pinter Politik maupun penikmat wacana.

1. Untuk Pinter Politik :

Sebaiknya semua infografis memiliki artikel ulasan sehingga pembaca tidak hanya melakukan literasi visual, pembaca dapat diarahkan untuk memperkaya pengetahuan terhadap suatu kasus atau peristiwa politik yang disampaikan melalui wacana baik visual maupun teks. Infografer sebaiknya juga diarahkan untuk memproduksi infografis bertema humor politik. Agar kesan pemaknaan golongan muda terhadap politik tidak selalu formal dan kaku. Humor politik milik Pinter Politik sebaiknya juga tampil dalam bentuk infografis, bukan hanya untuk kartun politik. Serta pada penggambaran realitas dari masing-masing infografis diharapkan dapat lebih membangun gairah politik golongan muda di media sosial Instagram.

2. Untuk penikmat wacana :

Saran penulis untuk pembaca adalah semaksimal mungkin menyerap informasi politik sejak sekarang di media sosial Instagram. Agar ketika ada momen politik seperti Pilpres 2019 pembaca khususnya golongan muda memiliki kesiapan wawasan politik yang baik. Kesiapan politik yang baik berpengaruh pada pola memaknai dinamika politik dan etika berkomunikasi di media sosial khususnya Instagram. Berkomentar/membagikan karya infografer juga bagian dari menghargai karya visual yang telah mereka buat. Mari membiasakan diri untuk mengapresiasi karya mereka khususnya karya infografer Pinter Politik dengan menyampaikan pendapat juga menerapkan etika berkomunikasi yang baik di media sosial Instagram. Dalam membaca infografis politik di akun Instagram @pinterpolitik sebaiknya pembaca juga menelaah ulasan yang diunggah di laman web pinterpolitik.com agar proses interpretasi terhadap suatu realitas politik tidak dipandang subjektif dan menjadikan pembaca lebih cerdas dan selektif dalam mengonsumsi informasi politik.